

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

Tingkat hutang berpengaruh negatif terhadap persistensi laba. Hal ini menunjukkan ketika perusahaan memiliki tingkat hutang mempengaruhi kreditur dan investor untuk meminjamkan dan menginvestasikan dananya diperusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi terdiri dari berbagai gabungan perusahaan sehingga memiliki struktur modal yang kuat. Perusahaan menjaga persistensi labanya agar mampu untuk memenuhi kewajiban di masa mendatang serta meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap perusahaan.

Volatilitas arus kas tidak berpengaruh terhadap persistensi laba karena fluktuasi arus kas yang tinggi tidak dapat dihubungkan dengan persistensi laba. Sehingga investor tidak dapat menggunakan volatilitas arus kas sebagai acuan untuk menentukan tingkat kepersistenan laba suatu perusahaan.

5.2. Keterbatasan

Objek penelitian ini adalah perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI dengan kriteria yang ditetapkan hanya diperoleh 31 perusahaan, sehingga kurang mewakili perusahaan manufaktur secara keseluruhan.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Saran akademik

- a. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti lain misalnya siklus operasi, dan perbedaan pajak buku (Khasanah dan Jasman, 2019), book tax gap dan tata kelola perusahaan (Kusuma dan Sadjiarto, 2016).
- b. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan memakai objek penelitian yang lebih luas atau selain perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan dengan industri lain.

2. Saran Praktis

Investor sebaiknya berhati-hati dalam melakukan investasi di perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi. Hal ini dikarenakan tingkat hutang berpengaruh negatife terhadap peristensi laba yang artinya jika tingkat hutang di perusahaan tinggi berarti tingkat peristensi labanya rendah dan volatilitas arus kas yang tidak berpengaruh terhadap peristensi laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Asa, C. R., & Utomo, D. C. (2019). Pengaruh praktik pengindaran pajak terhadap nilai perusahaan dengan biaya agensi dengan transparansi informasi sebagai variabel moderating. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 1-15.
- Astuti, A. D., Rahman, A., & Sudarno. (2015). Pengaruh kepemilikan keluarga terhadap kinerja perusahaan dengan agensi cost sebagai variabel moderating. *Dinamika Akuntansi*, 98-108.
- Deanta. (2016). Memahami Pos-Pos Dan Angka-Angka Dalam Laporan Keuangan Untuk Orang Awam. Yogyakarta: Gava Media.
- Hastutiningtyas, P. D., & Wuryani, E. (2019). Pengaruh Volatilitas Arus Kas Dan Kepemilikan Manajerial. *Jurnal Akuntansi Unesa*.
- Hery. (2017). Teori Akuntansi Pendekatan Dan Analisis. Jakarta: Grasindo.
- Kariyto. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Malang: UBMedia.
- kumpanan, r. (2019, juni 28). *kumpanan bisnis*. Diambil kembali dari kumpanan.com: <https://kumpanan.com/kumpananbisnis/blue-bird-sempat-terpukul-taksi-online-kini-bangkit-lagi-1rMeFhcsvmr/full-manufaktur>. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 915-942.
- Nadya, N. F., & Zultilisna, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Penentu Persistensi Laba. *Akrab Juara*, 157-169.
- Nurul Fitriana, N., & Fadhlia, W. (2016). Pengaruh Tingkat Hutang Dan Arus Kas Aktual Terhadap Persistensi Laba (Studi. Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, 258-272. *PERSISTENSI LABA. Jurnal bakrie*, 4-21.
- Pulungan, A. H., Hasibuan, A. B., & Haryono, L. (2013). *Akuntansi Keuangan Dasar*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Putri, A. G., & Supadmi, N. L. (2016). Pengaruh Tingkat Hutang Dan kepemilikan Manajerial Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 915-942.

Rahardjo, S. S. (2018). *Etika Bisnis, Profesi Akuntansi dan Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

Rahmawati. (2012). *Teori Akuntansi Keuangan*. Surakarta: Graha Ilmu.

Sukses. Wijaya, A. F. (2019). S.Sn, ME. Jakarta: Pt Elex Media Komputindo.

Wahyudiono, B. (2013). *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Depok: Raih Asah

Wulandari, D. R. (2014). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Bisnis Dan Manajemen*, 87-102

Yadiati, W., & Mubarok, A. (2016). *Kualitas Pelaporan Keuangan*. Tegal: kencana